



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: SL 202	Dosen Pengembang RPS	: Yuliana Heri Suselo, dr., MSc	
Nama Mata Kuliah	: SKILLS LAB PEMERIKSAAN KEPALA LEHER			
Bobot Mata Kuliah (skts)	: 0.5	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Yuliana Heri Suselo, dr., MSc	
Semester	: 2			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., MPd	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
Kode CPL		Unsur CPL		
CP-3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif		
CP-7	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan		
CP Mata Kuliah (CPMK)	:	1. Melakukan pemeriksaan kepala, meliputi: wajah, rambut, mata, hidung, telinga, mulut (bibir, mukosa oral, gigi, gusi, lidah, palatum dan faring). 2. Melakukan pemeriksaan leher, meliputi: regio colli, trachea, kelenjar tiroid, kelenjar limfonodi. 3. Melakukan interpretasi dan melaporkan hasil pemeriksaan kepala dan leher.		
Bahan Kajian Keilmuan	:	Anatomi, Fisiologi, Sistem Indera, Sistem Integumen dan Muskuloskeletal, Sistem Saraf dan Psikiatri		
Deskripsi Mata Kuliah	:	Pemeriksaan kepala dan leher merupakan bagian dari pemeriksaan fisik. Pemeriksaan kepala leher meliputi: inspeksi, palpasi dan auskultasi. Hasil pemeriksaan kepala leher, membantu dokter menegakkan diagnosis yang berhubungan dengan penyakit kepala dan leher.		
Daftar Referensi	:	1. Bate's Guide to Physical Examination and History Taking, electronic version, 115-208		

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator (<i>Tingkat Taksonomi</i>) C-A-P	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<p>1. Melakukan pemeriksaan kepala, meliputi: wajah, rambut, mata, hidung, telinga, mulut (bibir, mukosa oral, gigi, gusi, lidah, palatum dan faring).</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan leher, meliputi: regio colli, trachea, kelenjar tiroid, kelenjar limfonodi.</p> <p>3. Melakukan interpretasi dan melaporkan hasil pemeriksaan kepala dan leher</p>	<p>1. Pemeriksaan kepala</p> <p>2. Pemeriksaan wajah</p> <p>3. Pemeriksaan mata (general survey)</p> <p>4. Pemeriksaan telinga (general survei)</p> <p>5. Pemeriksaan mulut</p> <p>6. Pemeriksaan leher/regio colli</p>	Bate's Guide to Physical Examination and History Taking, electronic version, 115-208	<p>Kuliah Pengantar Daring</p> <p>Skills Lab Terbimbing Daring</p> <p>Skills Lab Mandiri Daring</p>	<p>Kuliah Interaktif Daring</p> <p>Simulasi dan Demonstrasi Daring (Video)</p> <p>Simulasi dan Demonstrasi Daring (Video)</p>	<p>100 menit</p> <p>2x100 menit</p> <p>100 menit</p>	CP 3 CP 7	OSCE

CEKLIS PENILAIAN
KETERAMPILAN PEMERIKSAAN KEPALA LEHER

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	Bobot	Skor			Bobot x Skor
			0	1	2	
Persiapan						
1.	Menyapa pasien, mempersilakan pasien untuk duduk	1				
2.	Mengecek kembali identitas pasien	1				
3.	Menjelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan kepala leher	1				
4.	Cuci tangan sebelum pemeriksaan dengan 6 langkah	1				
Persiapan kepala						
5.	Bentuk dan ukuran kepala	1				
6.	Pemeriksaan rambut	1				
7.	Pemeriksaan wajah	1				
8.	Pemeriksaan Chvostek sign	1				
Pemeriksaan Mata						
9.	Posisi dan kesejajaran mata	1				
10.	Alis dan kelopak mata	1				
11.	Sklera dan konjungtiva	2				
12.	Pupil	1				
13.	Lensa	1				
Pemeriksaan Hidung						
14.	Inspeksi dan palpasi permukaan luar	1				
15.	Pemeriksaan mukosa	1				
16.	Pemeriksaan septum nasi	1				
Pemeriksaan Telinga						
19.	Inspeksi dan palpasi Auricula	1				
20.	Inspeksi Kanalis Auricularis	1				
Pemeriksaan Mulut dan Faring						
21.	Bibir	1				
22.	Mukosa oral, gigi dan gusi	1				
23.	Lidah dan palatum	1				
24.	Faring	1				
Pemeriksaan Leher						
25.	Inspeksi Regio Colli	2				
26.	Pemeriksaan Trachea	2				
27.	Pemeriksaan Kelenjar Limfonodi	2				
28.	Pemeriksaan Tiroid	2				
29.	Cuci tangan secara aseptik sesudah pemeriksaan dengan 6 langkah	1				
30.	Profesionalisme: a. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri b. memperhatikan kenyamanan pasien c. melakukan tindakan sesuai prioritas d. menunjukkan rasa hormat kepada pasien e. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	4				
JUMLAH (Bobot x Skor) =						
NILAI =						
(Jumlah (Bobot x Skor) x 100) : 72						

Penjelasan :

- 0 Tidak dilakukan mahasiswa
- 1 Dilakukan, tapi belum sempurna
- 2 Dilakukan dengan sempurna, atau bila aspek tersebut tidak dilakukan mahasiswa karena situasi yang tidak memungkinkan (misal tidak diperlukan dalam skenario yang sedang dilaksanakan).